

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan gerontik pada Ny. N yaitu dengan terapi musik tradisional minang untuk menurunkan tekanan darah yang dilakukan dari tanggal 22 – 25 Juli 2024 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada Ny. N yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024, Ny. N mengatakan sering merasa sakit kepala, rasa berat dibagian belakang, dan rasa pegal dan nyeri dibagian tengkuknya, merasa kurang nyaman dengan nyeri dan rasa berat dibagian tengkuk, merasa lelah dan susah tidur serta kurang nafsu makan. Pasien mengatakan memang memiliki riwayat tekanan darah tinggi dan klien tidak memiliki riwayat penyakit jantung, diabetes, dan penyakit berbahaya lainnya. Pasien mengatakan nyeri kepala dan tengkuk sering terjadi di siang hari. Pasien mengatakan kurang mengetahui tentang penyakit yang dideritanya, bagaimana cara mengatasi penyakitnya dan tidak paham mengenai makanan yang boleh atau tidak dimakan dan didapatkan pemeriksaan fisik : Tekanan Darah : 170/100 mmHg, Nadi : 89 x menit, Suhu : 36,6°C, dan RR : 20 x / menit.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny. N yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis d.d pasien mengeluh sering merasa nyeri kepala merupakan diagnosa utama, gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit d.d pasien mengeluh sulit tidur,

dan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi d.d pasien mengatakan kurang mengetahui tentang penyakit yang dideritanya.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. N dengan diagnosa pertama nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis d.d pasien mengeluh sering merasa nyeri kepala, intervensi yang diberikan yaitu memberikan teknik nonfarmakologis terapi musik tradisional minang untuk menurunkan nyeri. Diagnosa gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit d.d pasien mengeluh sulit tidur, intervensi yang diberikan teknik distraksi untuk meningkatkan status kenyamanan pasien. Diagnosa defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi d.d pasien mengatakan kurang mengetahui tentang penyakit yang dideritanya, intervensi yang diberikan adalah pendidikan kesehatan tentang hipertensi yang diderita pasien.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny. N yang dilakukan di mulai pada tanggal 23 Juli 2024 sampai tanggal 25 Juli 2024. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021). Implementasi untuk diagnosa nyeri akut selama 3 hari, diagnosa gangguan rasa nyaman selama 2 hari, dan diagnosa terakhir yaitu defisit pengetahuan selama 3 hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny. N berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan pada diagnosa nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis d.d pasien mengeluh sering merasa nyeri kepala pada hari pertama masalah belum teratasi, hari ke-2 masalah teratasi sebagian, dan hari ke-3 masalah teratasi. Evaluasi gangguan rasa

gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit d.d pasien mengeluh sulit tidur pada hari pertama masalah belum teratasi, dan hari ke-2 masalah sudah teratasi. Evaluasi defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi d.d pasien mengatakan kurang mengetahui tentang penyakit yang dideritanya pada hari pertama masalah belum teratasi, hari ke-2 masalah teratasi sebagian, dan hari ke-3 masalah sudah teratasi.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi pemberian terapi musik tradisional minang dapat mengatasi masalah penurunan tekanan darah sehingga dapat menurunkan gejala hipertensi salah satunya adalah nyeri pada tengkuk.

B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. N dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi musik tradisional minang untuk menurunkan tekanan darah sehingga nyeri pada tengkuk berkurang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan.